

**UNGKAPAN BAHASA TUBUH SEBAGAI IDE  
PENCIPTAAN SENI *DRAWING***



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh

**Chandra Rossellini**

**NIM 1312395021**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2018**

**UNGKAPAN BAHASA TUBUH SEBAGAI IDE  
PENCIPTAAN SENI *DRAWING***



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-I dalam Bidang  
Seni Rupa Murni  
2018

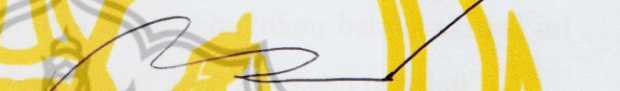
## PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni Berjudul: *Ungkapan Bahasa Tubuh Sebagai Ide Penciptaan Seni Drawing* diajukan oleh Chandra Rossellini, NIM 1312395021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 12 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.


Pembimbing I/Anggota

  
AC. Andre Tanama, M.Sn.  
NIP. 19820328 200604 1001

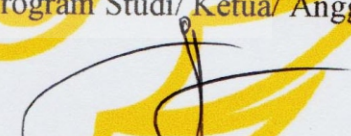
Pembimbing II/Anggota

  
Wiyono, M.Sn.  
NIP. 19820328 200604 1001

Cognate/ Anggota


  
Setyo Priyo Nugroho, M.Sn.  
NIP. 19750809 200312 1 003

Ketua Jurusan/  
Program Studi/ Ketua/ Anggota

  
Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn  
NIP. 19761007 20064 1001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



  
Dr. Suastiwi, M.Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Chandra Rossellini  
NIM : 1312395021

Dengan ini menyatakan bahwa laporan tugas akhir penciptaan karya seni yang saya buat ini benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Laporan Tugas Akhir penciptaan karya seni ini saya buat berdasarkan kajian langsung di lapangan sebagai referensi pendukung juga menggunakan buku-buku yang berkaitan.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 20 juni 2018

Chandra Rossellini

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan kekuatan yang dilimpahkan kepada penulis. Penulis bersyukur atas terselesainya proses penciptaan karya Tugas Akhir pada waktunya dengan lancar. Atas dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak, dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini, maka penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. AC. Andre Tanama, M.Sn., selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mendukung dalam proses pengerjaan Tugas Akhir.
2. Wiyono, M.Sn., selaku dosen pembimbing II yang membimbing dan mendukung dalam proses pengerjaan Tugas Akhir.
3. Bapak I Gede Arya Sucitra, M.Sn., selaku dosen wali yang banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
4. Bapak Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni yang telah membantu pelaksanaan Tugas Akhir.
5. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.
6. Bapak Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia yang telah mengajarkan berbagai ilmu sebagai pelajaran berharga selama masa perkuliahan.
7. Bapak Prof. M. Dwi Marianto, M.F.A., Ph.D., yang telah banyak membimbing dan memberi arahan semasa perkuliahan.
8. Seluruh dosen dan staf akademik Seni Murni FSR ISI Yogyakarta.

9. Seluruh staf UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta
10. Untuk dua wanita terkasih yang tiada henti memberi dukungan, semangat serta doa dan memotivasi agar penulis segera menyelesaikan pendidikan dengan baik.
11. Terima kasih untuk keluarga, kakak, dan adik yaitu Bang Fajar, Deby Rossellini, Imelda Rossellini, dan Mega Rossellini.
12. Om Dullah, Uwa Bass dan Om Rudy yang membantu banyak hal dan memberi semangat dan memberi dukungan penuh.
13. Om Rehartanto, Pak Sutoyo dan Om Alfi yang banyak memberi saran baik visual maupun konsep dan member banyak ilmu.
14. Dokter Gunawan, Dokter Ivan, Staff Ahli Urologi RS Sarjito, RS Jogja, RS Jakarta dan Bandung, Pak Zulfan, psikiater beberapa rumah sakit dan beberapa dokter lainnya yang sudah memotivasi, menjelaskan apapun yang penulis tanyakan, dan mendengarkan keluh kesah penulis. Terima kasih banyak sudah banyak membantu untuk memperjelas dan membuat penulis melanjutkan hidup kembali.
15. Terima kasih untuk para sahabat Rama, Arbi dan Galih, yang sudah banyak membantu, menerima apa adanya dan selalu memberi semangat.
16. Terima kasih kepada Leo, Chi, Mocca, Roro, Chimo, Mogli, dan Nimo yang selalu menghibur dikala suka dan duka.
17. Teman-teman Jurusan Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Murni, Institute Seni Rupa Indonesia angkatan 2013.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan-kekurangan dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kemajuan seni rupa yang lebih bermutu. Akhir kata semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat luas.

Yogyakarta, 23 Juni 2018

Chandra Rossellini



### **MOTTO**

Kebanyakan orang memandang tanpa melihat, mendengarkan tapi tidak menyimak, menyentuh tapi tidak merasakan, bergerak tanpa kesadaran fisik dan bicara tanpa berpikir

-Leonardo Da Vinci -



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN HASIL UJIAN TUGAS AKHIR .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	3
D. Makna Judul.....	4
BAB II KONSEP .....	6
A. Konsep Penciptaan.....	6
B. Konsep Perwujudan .....	8
BAB III PROSES BERKARYA.....	14
A. Bahan.....	14
B. Alat.....	18
C. Teknik yang digunakan .....	20

D. Tahapan Pembentukan .....	22
BAB IV DESKRIPSI KARYA .....	28
BAB V PENUTUP .....	59
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN .....	62



## DAFTAR GAMBAR

Halaman

### BAB II

- Gambar 1: Ahmad Zakii Anwar, *Untitled, 2004*.....11  
Gambar 2: Ahmad Zakii Anwar, *Reclining figure, 2015*.....11  
Gambar 3: Ida Bagus Purwa, *fighting, 2012*.....12

### BAB III

- Gambar 4: *Pensil*, 2017, (Sumber: dok. Chandra Rossellini) ..... 14  
Gambar 5: *Charcoal*, 2017, (Sumber: dok. Chandra Rossellini) ..... 15  
Gambar 6: *Pewarna* 2017, (Sumber: dok. Chandra Rossellini)..... 16  
Gambar 7: *Gesso* 2017, (Sumber: dok. Chandra Rossellini) ..... 17  
Gambar 8: *Fixative* 2017, (Sumber: dok. Chandra Rossellini) ..... 17  
Gambar 9: *Kuas* 2017, (Sumber: dok. Chandra Rossellini) ..... 18  
Gambar 10: *Kanvas* 2017, (Sumber: dok. Chandra Rossellini) ..... 19  
Gambar 11: *Pisau Palet* 2017, (Sumber: dok. Chandra Rossellini)..... 20  
Gambar 12: *Persiapan* 2017, (Sumber: dok. Chandra Rossellini):..... 22  
Gambar 13: *Sketsa* 2017, (Sumber: dok. Chandra Rossellini) ..... 23  
Gambar 14: *Pengeblokan* 2017, (Sumber: dok. Chandra Rossellini) ..... 24  
Gambar 15: *Arsiran Tahap1*, 2017, (Sumber: dok. Chandra Rossellini)..... 24  
Gambar 16: *Arsiran Tahap2*, 2017, (Sumber: dok. Chandra Rossellini)..... 25  
Gambar 17: *Arsiran Tahap3*, 2017, (Sumber: dok. Chandra Rossellini)..... 25  
Gambar 18: *Arsiran Tahap4*, 2017, (Sumber: dok. Chandra Rossellini)..... 26  
Gambar 19: *Hasil Akhir*, 2017, (Sumber: dok. Chandra Rossellini)..... 26

### BAB IV

- Gambar 20 : Chandra Rossellini, *Melihat Sisi Yang Berbeda* 2018, *Charcoal*  
*Pensil*, dan *Cat Akrilik di Kanvas*, 90x200 cm (Sumber: dok. Chandra  
Rossellini). ..... 29

Gambar 21 : Chandra Rossellini, <i>TatapandanHarapan Kosong</i> 2018, <i>Charcoal</i> Pensil, dan Cat Akrilik di Kanvas, 130x150 cm (Sumber: dok. Chandra Rossellini ) .....	31
Gambar 22 : Chandra Rossellini, <i>Tabah</i> 2018, <i>Charcoal</i> Pensil, dan Cat Akrilik di kanvas, 130x100 cm (sumber: dok. Chandra rossellini ).....	33
Gambar 23 : Chandra Rossellini, <i>Membuka</i> 2017, <i>Charcoal</i> , Pensil, dan Cat Akrilik di Kanvas, 130x100 cm (Sumber: dok. Chandra Rossellini) .....	35
Gambar 24 : Chandra Rossellini, <i>Tertidur dalam Kegelisaha#1</i> , 2018, <i>Charcoal</i> Pensil, dan Cat Akrilik di kanvas, 50x50 cm (sumber: dok. Chandra Rossellini).....	37
Gambar 25 : Chandra Rossellini <i>Tertidur dalam Kegelisaha#2</i> , 2017, <i>Charcoal</i> Pensil, dan Cat Akrilik di Kanvas, 50x50 cm (Sumber: dok. Chandra Rossellini).....	38
Gambar 26 : Chandra Rossellini, <i>Kacau#1</i> , 2017, <i>Charcoal</i> Pensil, dan Cat Akrilik di Kanvas, 130x150cm (sumber: dok. Chandra Rossellini) .....	39
Gambar 27 : Chandra Rossellini, <i>Kacau#2</i> , 2017, <i>Charcoal</i> Pensil, dan Cat Akrilik di kanvas, 60x70cm (sumber: dok. Chandra rossellini ) .....	40
Gambar 28 : Chandra Rossellini, <i>Kacau#3</i> , 2018, <i>Charcoal</i> Pensil, dan Cat Akrilik di Kanvas,90x100 cm (Sumber: dok. Chandra Rossellini) ..	41
Gambar 29 : Chandra Rossellini, <i>Pasrah#1</i> , 2018, <i>Charcoal</i> Pensil, dan Cat Akrilik di kanvas, 50x50 cm (sumber: dok. Chandra Rossellini).....	42
Gambar 30 : Chandra Rossellini, <i>Pasrah#2</i> , 2018, <i>Charcoal</i> Pensil,dan Cat Akrilik di Kanvas, 200x150 cm (sumber: dok. Chandra Rossellini) .....	43
Gambar 31 : Chandra Rossellini, <i>Melamu</i> 2018, Chandra Rossellini, <i>Melamu</i> <i>Charcoal</i> Pensil, dan Cat Akrilik di Kanvas, 80x130 cm (Sumber: dok. Chandra Rosselini) .....	45
Gambar 32 : Chandra Rossellini, <i>Lapang Dada</i> 2017, <i>Charcoal</i> Pensil, dan Cat Akrilik di kanvas, 70x60 cm (sumber: dok. Chandra Rossellini).....	47
Gambar 33 : Chandra Rossellini, <i>Menunggu</i> 2018, <i>Charcoal</i> Pensil,	

dan Cat Akrilik di kanvas, 90 x110 cm (sumber: dok. Chandra Rossellini)...	48
Gambar 34 : Chandra Rossellini, <i>Merenung</i> 2017, <i>Charcoal</i> Pensil, dan Cat Akrilik di kanvas, 60x70 cm (sumber: dok. Chandra Rossellini ).....	49
Gambar 35 : Chandra Rossellini, <i>Berlalu #1</i> , 2018, <i>Charcoal</i> Pensil, dan Cat Akrilik di kanvas, 60x70 cm (sumber: dok. Chandra Rossellini).....	50
Gambar 36 : Chandra Rossellini, <i>Berlalu #2</i> 2018, <i>Charcoal</i> Pensil, dan Cat Akrilik di kanvas, 60x70 cm (sumber: dok. Chandra Rossellini) .....	52
Gambar 37 : Chandra Rossellini, <i>There is Nobody Can See Me</i> 2017, Charcoal, Pensil, dan Cat Akrilik di kanvas, 60x70 cm (sumber: dok. Chandra Rossellini) .....	54
Gambar 38 : Chandra Rossellini, <i>There is Nobody Can See Me</i> 2017, Charcoal, Pensil, dan Cat Akrilik di kanvas, 60x70 cm (sumber: dok. Chandra Rossellini) .....	56
Gambar 39 : Chandra Rossellini, <i>Berharap</i> 2017, <i>Charcoal</i> Pensil, dan Cat Akrilik di kanvas, 60x70 cm (sumber: dok. Chandra Rossellini) .....	57



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penciptaan

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia sebagai makhluk sosial, melakukan interaksi dengan orang lain. Interaksi tersebut bisa melalui verbal dan non verbal, verbal contohnya berbincang-bincang, berdiskusi, menyapa, sementara non verbal melalui bahasa tubuh seperti gestur, raut wajah dan gerak.

Ungkapan bahasa tubuh dalam karya ini mengutamakan pada gestur dan raut wajah yang diolah menggunakan kakek sebagai objek di dalam karya. *Drawing* digunakan dalam karya tugas akhir karena menurut penulis, *drawing* merupakan bentuk visual termurni dalam berkarya rupa. Dalam perkembangan hubungan manusia dengan seni, *drawing* menjadi sebuah aktivitas yang banyak dilakukan orang saat berkarya rupa dan praktiknya akan terus berlangsung untuk memenuhi kebutuhan manusia akan eksistensi diri. Sejak era awal kehidupan, manusia telah menggunakan *drawing* sebagai media untuk menunjukkan sejarah keberadaan dan identitas mereka di dunia, selain juga hubungan dengan lingkungan fisik sekitar mereka.

*Drawing* sendiri menuju sebuah pengalaman personal dan universal pada penciptanya, menghasilkan penglihatan-penglihatan yang mendalam ke dalam pengalaman. *Drawing* juga dapat membangkitkan ingatan-ingatan atau memori masa lalu, mendatangkan perasaan-perasaan memberi dorongan-dorongan hidup atas kematian, cinta, kekuatan dan emosi-emosi.

Salah satu objek yang sejak dulu banyak digunakan pelukis dalam membuat *drawing* adalah figur (wujud atau bentuk). figur adalah salah satu ide yang paling abadi dalam seni visual. Wujud atau bentuk tubuh manusia telah menjadi objek gambar sejak zaman prasejarah hingga klasik.

Dalam karya tugas akhir ini, objek yang digunakan adalah figur dan potret. Diambilnya ide mengenai figur terinspirasi dari sosok seorang laki-laki lansia yang penulis jumpai di trotoar lampu merah tidak jauh dari Pasar Telo, Karangajen, Yogyakarta. Kakek tersebut bernama Jamaldi, berusia 78 tahun. Perjumpaan tersebut menggugah kesadaran penulis akan keindahan dan keartistikan tubuh sebagai objek yang diamati. Tubuh rentanya menjadi refleksi

dan gambaran kehidupan manusia ketika tua.

Saat bertemu pertama kali, Pak Jamaldi hanya berjalan pelan sambil menundukkan kepalanya sambil sesekali berhenti. Di kepalan tangannya, ada beberapa lembar uang kertas pemberian orang. Pak Jamaldi banyak bercerita tentang kehidupannya. Ia memiliki anak dan istri yang ia sebut ‘teman perempuan’. Ia bersyukur bahwa anak dan teman perempuannya tersebut sangat baik dan dapat menerima dirinya apa adanya.

Kisah Pak Jamaldi sangat bertolak belakang dengan keadaan penulis. Situasi keluarga penulis tidak harmonis. Terlebih penulis terlahir dengan kelainan genetik sehingga memiliki ketidaksempurnaan fisik. Kelainan tersebut adalah *intersex syndrome* (*true gonadmosaicism*). Kelainan genetik dan kelebihan kromosom ini berpengaruh besar pada kondisi psikologis, emosi, dan kejiwaan penulis.

Penulis ingin menceritakan pengalaman menggunakan figur Pak Jamaldi sebagai objek untuk dituangkan dalam karya melalui bahasa tubuh, ekspresi, kondisi fisik dan psikologis. Figur lansia memiliki bentuk yang sangat artistik dan sangat natural karena kerutan-kerutan pada wajah, tangan, dan bagian tubuh lainnya, seolah menceritakan perjalanan hidup. Hal tersebut memberi kesan seakan menceritakan memoar yang sedih maupun bahagia. Lansia biasanya mengenang dan menceritakan pengalamannya di masa lalu. Segala ekspresi yang terpancar dalam wajah dan gerak-geriknya; ekspresi khawatir, gelisah, bingung, ketidakberdayaan, kesedihan, kekalahan, kekecewaan, penyesalan, dan kemarahannya mirip dengan yang dirasakan penulis.

Tanpa disadari, manusia menunjukkan ekspresi wajah dan gestur sebelum berbicara. Hal ini adalah fenomena psikologis yang terjadi saat berkomunikasi dengan orang lain. Ekspresi wajah adalah salah satu cara menunjukkan komunikasi nonverbal untuk segala macam emosi, baik yang negatif maupun yang positif. Orang akan mengenal dengan tepat apakah ekspresi wajah menunjukkan emosi marah, sedih, senang, dan takut. Berbagai ekspresi wajah dan gestur tersebut dipengaruhi oleh ketidakstabilan emosi, suasana hati manusia yang sering berubah, serta kegelisahan sehingga tubuh tanpa sadar membuat gerakan seperti menundukkan kepala, menggoyangkan kaki, mengelus dada, menggigit kuku jari, berjalan mondar-mandir, memegang kepala, mengepalkan tangan,

menggoyangkan kepala dan lain sebagainya. Hal yang penulis amati pada ekspresi wajah dan bahasa tubuh kakek tersebut digambarkan sebagai metafora atas apa yang dirasakan penulis.

Sebagian orang mengalami kesulitan untuk mengungkapkan perasaannya secara verbal atau melalui bahasa lisan, maka diperlukan media lain untuk mengungkapkannya. Dalam hal ini, menghadirkan sosok figur melalui karya Tugas Akhir untuk mengkomunikasikan perasaan dan ide yang (umumnya) tidak disadari dalam kehidupan sehari-hari yaitu penyampaian pesan melalui ekspresi wajah, pandangan mata, serta gestur, dan gerak tubuh. Gestur dapat merepresentasikan cerita. Sebuah kisah kehidupan yang tidak dirasakan orang lain ingin penulis ceritakan kembali agar orang lain tahu akan keberadaannya dan dapat ikut merasakan apa yang terjadi

### **C. Rumusan Penciptaan**

Setiap penciptaan karya seni memunculkan permasalahan yang menjadi dasar dalam proses penciptaannya. Pengalaman subjektif dari penulis yang berpusat di sekitar kesadaran diri atau pikiran memperbolehkan adanya persepsi, fantasi, dan pemahaman tersendiri mengenai pilihan objek, figur, dan latar belakang suatu karya seni. Penciptaan Tugas Akhir karya seni dalam prosesnya mengandung beberapa hal yang bisa diuraikan dan dianalisis dalam bentuk penulisan maupun perwujudan karya seni. Adapun rumusan penciptaan sebagai berikut:

1. Bagaimana visualisasi bahasa tubuh sebagai representasi pengalaman pribadi ke dalam lukisan.

### **D. Tujuan dan Manfaat**

Karya-karya yang dibuat dalam Tugas Akhir ini tentu saja mempunyai tujuan dan manfaat. Bagi penulis tujuan dan manfaat dari penciptaan karya sangatlah penting. Tujuan dan manfaat penciptaan karya seni diharapkan mempunyai dampak positif bagi penulis, lingkungan akademis, pecinta karya seni, dan masyarakat luas pada umumnya. Adapun beberapa tujuan dan manfaat yang diharapkan penulis diuraikan sebagai berikut.



## 1. Tujuan

- a. Menjelaskan esensi dari *drawing*
- b. Menjelaskan proses visualisasi bahasa tubuh sebagai representasi pengalaman pribadi ke dalam lukisan.
- c. Menjelaskan proses visualisasi dengan teknik *drawing* hitam putih (monokrom)

## 2. Manfaat

Bagi penulis sendiri, karya penciptaan ini bermanfaat sebagai ekspresi diri dan juga studi pembelajaran dalam proses akademik dan berkesenian. Bagi penulis lain, karya penciptaan ini dapat menjadi referensi dan landasan untuk membuat penciptaan yang lebih baik. Bagi pembaca umum, karya penciptaan ini dapat menjadi wadah apresiasi terhadap karya dan kesenian.

## E. Makna Judul

Judul Tugas Akhir adalah *Ungkapan Bahasa Tubuh Sebagai Ide Penciptaan Seni Drawing* Untuk lebih memahami makna judul, maka akan dijelaskan arti setiap kata sebagai berikut.

### 1. Ungkapan

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, ungkapan adalah kata atau kelompok yang menyatakan makna khusus<sup>1</sup>

### 2. Bahasa

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, bahasa adalah sistem lambang bunyi berartikulasi yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran.<sup>2</sup>

### 3. Tubuh

Menurut Kamus Bahasa Indonesia, (1) tubuh adalah keseluruhan jasad manusia atau binatang yang kelihatan dari bagian ujung kaki sampai ujung

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2008), p.25

<sup>2</sup>*ibid.*p.119

rambut; (2) bagian badan yang terutama (tidak dengan anggota dan kepala); (3) diri (sendiri).<sup>3</sup>

4. Ide adalah rancangan yang tersusun di dalam pikiran. Artinya sama dengan gagasan atau cita-cita<sup>4</sup>

5. *Drawing*

*Drawing* adalah suatu metode untuk merepresentasikan objek-objek melalui garis-garis menggunakan pulpen, pensil, atau material lain<sup>5</sup>

Maka dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa judul *Ungkapan Bahasa Tubuh Sebagai Ide Penciptaan Seni Drawing* adalah suatu respon spontan berupa gerakan tubuh atas suatu peristiwa yang keluar tanpa disadari untuk kemudian digambarkan ke dalam karya seni rupa menggunakan teknik *drawing*.




---

<sup>3</sup> *Ibid.* p.1551

<sup>4</sup> *Ibid.* p.537

<sup>5</sup> M. Jules Adeline, *Adeline's Art Dictionary* (New York: D. Appleton and Company, 2008), p.133